



SUMBU FILOSOFI YOGYA JADI WARISAN DUNIA

Pemkot Siapkan Narasi untuk Wisatawan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta berencana menarasikan Sumbu Filosofi Yogyakarta kepada wisatawan, pascaditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Hal itu dimaksudkan agar semuanya mengerti apa makna sesungguhnya dari Sumbu Filosofi Yogyakarta.

Abat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo menyampaikan gagasannya itu agar wisatawan serta masyarakat setempat tak hanya sekadar menikmati setiap penggal Sumbu Filosofi Yogyakarta, tapi makna yang terkandung di dalamnya.

Jika menarasikan Sumbu Filosofi Yogyakarta untuk kepentingan pariwisata, menurutnya wisatawan akan menghargai dan memahami alasan Sri Sultan Hamengku Buwono I menciptakan tata ruang berkonsep Jawa yang kemudian oleh UNESCO didefinisikan sebagai sustainable development atau pembangunan berkelanjutan.

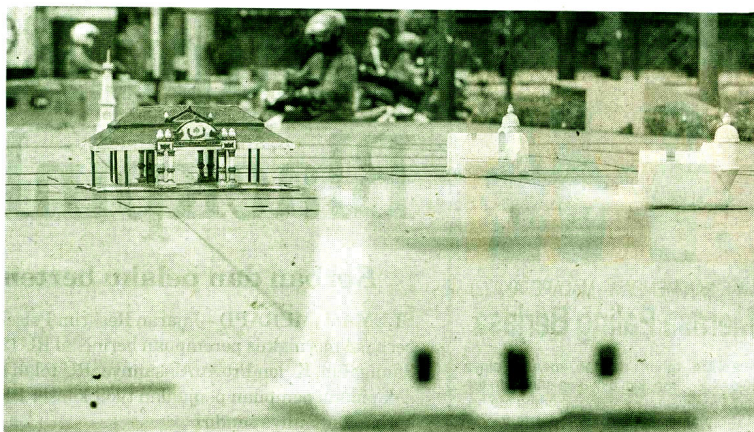
Bentuknya seperti apa, lanjut Singgih, nantinya narasi itu akan dibagikan ke wisatawan sebaik-baiknya agar wisatawan mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam soal struktur bangunan hingga bentang jalan yang ada pada Sumbu Filosofi Yogyakarta.

"Tentu itu akan menarik sekali tanpa kemudian narasi seperti itu mereka hanya akan melihat bangunan-bangunan mati," kata Singgih, Rabu (20/9).

"Kalau tidak ada narasi mereka hanya akan ke Tugu foto selesai, tanpa bisa memaknai dan mengerti tentang apa filosofi dari Tugu Pal Putih seperti apa. Ini yang terus akan kita hidupkan," sambungnya.

Kendati telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO, pihaknya tidak menargetkan lonjakan jumlah wisatawan dari rencana menarasikan Sumbu Filosofi Yogyakarta. Sebaliknya, pihaknya akan meningkatkan kualitas pariwisata dengan bertolak ukur pada pengalaman pariwisata. Bukan semata-mata pariwisata berkualitas harus dibayar dengan harga yang mahal.

"Kalau kita bicara quality tourism itu sebenarnya bukan jumlah yang kita kejar, tetapi



MERAPI-ANTARA FOTO/Hendra Nurdyansyah

Pengendara melintas di dekat diorama Sumbu Filosofi Yogyakarta di Tugu Pal Putih, Yogyakarta, Selasa (19/9/2023). UNESCO menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang menghubungkan Gunung Merapi dan Samudera Hindia melewati Tugu Pal Putih, Kraton Yogyakarta dan Panggung Krapyak yang dibangun oleh Sultan Mangkubumi menjadi warisan dunia.

length of stay dan spending," ujar Kepala Dinas Pariwisata DIY ini.

Singgih menambahkan, untuk mengembangkan wisata Sumbu Filosofi Yogyakarta, ia mengaku sudah berbagi tugas dengan Pem-

da DIY. Pemkot Yogyakarta sendiri akan mengurus operasional seperti kegiatan-kegiatan, penjagaan, dan kebersihan. Sedangkan Pemda DIY akan bergelut dengan infrastruktur. "Jadi kami akan lebih

menambah dosisi untuk beberapa komponen itu dan untuk menjaga kenyamanan para wisatawan maupun warga di Kota Yoga yang ingin menikmati sumbu filosofi itu," katanya. (C-12)

JAGA HARBA KOMODITAS

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005